



GRIYA HERBAL AMBIEN CENTRE

IZIN DINKES - STPT.NO : 448 /001/VII/2018

SPECIALIS PENGOBATAN AMBEYEN, KANKER DAN BERBAGAI MACAM PENYAKIT KRONIS LAINNYA

Alamat : Jl. Nogotirto 107 Area Sawah Guyangan - Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta

AMBEIEN / WASIR YANG SUDAH MENAHUN / BARU DIRASAKAN KELUHANNYA SEPERTI :

- BAB KELUAR DARAH
- BAB KELUAR BENJOLAN
- BAB SUSAH DAN SAKIT
- BENJOLAN PADA ANUS
- PERIH DAN GATAL - GATAL

KHUSUS PENDERITA AMBEIEN ATAU WASIR JANGAN TUNGGU LAMA - LAMA KARENA PENYAKIT INI SANGAT BERBAHAYA BAGI KESEHATAN ANDA, SEGERALAH DATANG KE PENGOBATAN GRIYA HERBAL AHLI PENYAKIT KRONIS INSYA ALLAH 15 HARI SEMBUH TOTAL

APAPUN KELUHAN ANDA INSYA ALLAH CUKUP 1 PAKET, PENYAKIT ANDA SEMBUH!!

BERGARANSI
5 HARI MINUM OBAT
TIDAK ADA PERUBAHAN
OBAT KAMI GANTI GRATIS

BUKA SETIAP HARI
JAM :
08.00 - 20.00
WIB

PEMDA DIY SERAHKAN BANTUAN ALAT KESEHATAN

Rp 223 Juta Danais untuk Sembilan Hotel

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Dana Keistimewaan (Danais) menyerahkan bantuan peralatan kesehatan kepada perwakilan sembilan perhotelan di DIY yang menyediakan fasilitas isolasi mandiri (isoman) pasien Covid-19. Sembilan hotel tersebut yaitu Hotel Ibis, Grand Tjokro Yogyakarta, Sahid Raya, The Rich Jogja Hotel, Indoluxe Yogyakarta, Savita Inn, UC UGM, Mutiara Yogyakarta dan Tjokro Style Yogyakarta.

Wakil Gubernur (Wagub) DIY Paku Alam X menyampaikan agar seluruh stakeholders turut membantu percepatan penanganan pandemi Covid-19 di DIY, sebab pemerintah tidak dapat berjalan sendiri. Salah satunya adalah keterlibatan pihak swasta dalam percepatan vaksinasi Covid-19, mengingat persentase vaksinasi DIY berada pada ranking 4 se-Indonesia setelah

DKI Jakarta, Bali dan Riau. "Saya atas nama Pemda DIY mengucapkan terima kasih kepada sembilan hotel di DIY yang telah menyediakan fasilitas isoman bagi pasien Covid-19. Semoga amal baiknya dapat membawa kemaslahatan," ujarnya di Bangsal Kepatihan, Jumat (3/9). Paniradya Pati Kaistimewaan DIY Aris Eko Nugroho menambahkan, pemanfaatan Danais

2021 guna mendukung pencegahan dan penanganan Covid-19 DIY tersebut mengacu Peraturan Menteri Keuangan Nomor (PMK) S-121/PK/2021 pada 10 Juli 2021. Termasuk memberikan dukungan kepada pemulihan industri pariwisata. Jumlah total anggaran Danais yang dipergunakan untuk memberikan bantuan peralatan kesehatan bagi sembilan hotel DIY yang memiliki fasilitas isoman tersebut mencapai Rp 223 juta.

"Realokasi Danais 2021 untuk menangani Covid-19 di DIY pada industri pariwisata seperti percepatan vaksinasi, program padat karya wisata, sarana protokol kesehatan bagi pekerja wisata, sosialisasi pranatan anyar, bantuan peralatan untuk menunjang isoman di hotel-hotel ini dan seba-

gainya. Kami baru mempersiapkan hibah bagi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di DIY yang masing-masing akan mendapat bantuan sekitar Rp 10 juta sampai Rp 40 juta," tutur Aris.

Ketua Satgas Covid-19 Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Heryadi Baiin mengapresiasi dan berterima kasih atas dukungan dari Pemda DIY ini. Bantuan ini akan membangkitkan semangat bagi karyawan hotel untuk terus melayani masyarakat sekaligus meringankan biaya operasional hotel selama dipergunakan sebagai isoman.

"Menjadikan hotel sebagai fasilitas isoman pasien Covid-19 membutuhkan biaya yang lumayan, jadi kami sangat berterima kasih atas bantuan Pemda DIY ini. Apalagi kami

diberikan free fasilitas pelepasan tabung oksigen. Sudah saatnya kita bersama-sama membangun DIY agar kembali menjadi hijau dalam kondisi pandemi ini," papar General Manager The Rich Jogja Hotel tersebut.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharja menjelaskan, hotel yang memiliki layanan karantina di DIY telah terstandar secara khusus, baik oleh Dinas Kesehatan DIY maupun asosiasi PHRI DIY. Adanya sinergitas tersebut merupakan wujud nyata gotong royong antara pemerintah dan industri. Sehingga dapat mewujudkan Yoga yang aman bagi wisatawan sehingga ekonomi akan terus membaik dan bangkit kembali.

"Bantuan yang sumber anggarannya berasal dari Danais

tersebut sebelumnya telah dilakukan pembahasan antara pihak hotel dan Dinas Pariwisata DIY. Hal itu dilakukan untuk menentukan bantuan apa saja yang benar-benar dibutuhkan hotel untuk menyediakan layanan karantina," jelas Singgih.

Singgih menyatakan, penanganan Covid-19 akan bisa dilakukan secara baik, apabila ada dukungan dari semua lapisan masyarakat. Termasuk dalam menyediakan tempat karantina atau layanan isoman. Tentunya tempat isoman tersebut harus memiliki standar, kesembilan hotel ini juga sudah diverifikasi oleh Dinas Kesehatan dan asosiasi perhotelan. Apabila hal itu bisa diwujudkan diharapkan penanganan Covid-19 bisa dilakukan lebih maksimal. **(Ira/Ria) -f**

Disdikpora DIY Rencanakan Uji Coba PTM

YOGYA (KR) - Percepatan vaksinasi bagi pelajar terus dilakukan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY sebagai salah satu bentuk dari persiapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Percepatan vaksinasi itu dilakukan dengan harapan saat PTM dilakukan guru dan siswa bisa merasa nyaman.

Namun rencana uji coba PTM terbatas itu baru bisa dilakukan penerapan Pembelajaran Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di DIY mengalami penurunan dari level 4 ke 3, serta beberapa persyaratan lainnya terpenuhi.

"Seandainya nanti uji coba PTM secara terbatas sudah boleh dilakukan, rencananya pelaksanaan akan diprioritaskan di 10 sekolah jenjang SMA/SMK yang dulu sempat menggelar uji coba. Meski saat uji coba bisa dilaksanakan dengan baik, tapi karena terjadi lonjakan kasus yang signifikan uji coba tersebut terpaksa dihentikan," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya di Yogyakarta, Kamis (2/9).

Dikatakan, vaksinasi bagi pelajar cukup penting dalam mendukung rencana PTM di DIY. Karena sebelum PTM dilaksanakan, Disdikpora DIY berharap agar semua siswa usia 12 tahun sampai 18 tahun sudah divaksin. Oleh karena itu untuk mendukung percepatan, pelaksanaan vaksinasi dilaksanakan dengan melibatkan berbagai unsur seperti TNI, Polri, hingga gugus tugas, dan Satgas Covid-19 di daerah.

Adapun untuk vaksinasi bagi guru dan tenaga kependidikan (Tendik), cakupannya sudah hampir 100 persen. Karena guru yang belum tervaksin mayoritas adalah yang tidak memenuhi persyaratan menerima vaksin. Misalnya karena memiliki komorbid dan tidak lolos skrining kesehatan.

"Percepatan vaksinasi, khususnya bagi pelajar kami lakukan dengan melibatkan (kerjasama) dengan berbagai pihak. Termasuk dengan Kodim di seluruh kabupaten/kota dan tim Satgas. Kami berharap dengan cara ini selain percepatan vaksinasi bisa dilakukan, seandainya PTM dilakukan semuanya sudah benar-benar siap," terangnya. **(Ria) -f**

Tasyakuran Partai Ummat DIY Secara Virtual

YOGYA (KR) - Partai Ummat resmi menjadi partai politik dengan telah disahkannya Partai Ummat oleh Kementerian Hukum dan HAM RI pada tanggal 20 Agustus 2021. Dalam rangka mensyukuri itu, Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Partai Ummat DIY akan menggelar tasyakuran bertema 'Perspektif dari Jogja untuk Indonesia 2045'.

"Tema tersebut diambil harapannya sebagai pemandu arah dari Partai Ummat DIY dalam berkontribusi langsung untuk arah bangsa khususnya di DIY sebagai daerah penting penopang NKRI," terang Ketua DPW Partai Ummat DIY Dwi Kuswanto kepada wartawan saat jumpa pers di Kantor DPW Partai Ummat, Jumat (3/9).

Menurut Dwi, acara tasyakuran dikemas melalui pertemuan virtual/daring dengan aplikasi zoom meeting yang akan dilaksanakan pada 3-5 September 2021. Agenda acara terdiri dua acara pokok yaitu Diskusi Publik dan Tumpengan Virtual.

Para pembicara yang akan hadir antara lain Prof Dr HM Amien Rais, Dr Ridho Rahmadi (Ketua Umum Partai Ummat), Dwi Kuswanto SE MEK (Ketua DPW Partai Ummat DIY), Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY Prof Dr Bambang Cipto MA (Guru Besar Fisipol UMY), HM Jazir ASP (Ketua Dewan Syura Masjid Jogokariyan), Dr phil Ridho Al Hamdi MA (Dosen UMY), Syamsuddin SPd MA (Dekan Fisipol UP '45 Yogyakarta), Tarli Nugroho (Pemerhati Ekonomi Pancasila).

"Acara tasyakuran online akan mengundang masyarakat secara luas, fungsionaris partai dari tingkat DIY, DPD dan DPC serta tokoh-tokoh masyarakat dari berbagai ormas yang ada di DIY," pungkasnya. **(Dev) -f**

MOBIL SKRINING LAYAK DIPERLUAS

Upaya Tekan Tuberkulosis Diapresiasi

YOGYA (KR) - Upaya Pemkot Yogya dalam menekan kasus tuberkulosis (TB) mendapat apresiasi dari Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy. Terutama terobosan mobile skrining hasil kerja sama dengan Zero TB Initiative.

Menurut Muhadjir, keberadaan mobil skrining tersebut berpotensi dalam mengurangi kasus TB di Kota Yogya. "Akan saya kaji, kalau memang sangat visible, tentu bisa digunakan untuk wilayah-wilayah lain. Kita akan pelajari ya, mudah-mudahan dapat ditekan juga biaya peralatan yang diperlukan, jadi bisa digunakan

secara masif," katanya saat meninjau mobil skrining di wilayah Mergangsan, Jumat (3/9).

Dirinya bahkan mencoba secara langsung kinerja mobil skrining yang turut dilengkapi tenaga kesehatan di samping peralatan untuk mendeteksi TB. Hanya butuh waktu sekian menit, dapat diketahui kemungkinan TB di paruparnya. Oleh karena itu, dirinya menilai armada tersebut layak diperluas untuk digunakan di wilayah lain. Apalagi sudah ada peraturan presiden terkait percepatan penanganan TB. "Suatu inovasi yang patut diapresiasi yakni adanya mobil skrining. Alat di dalamnya pun sangat komplisit dan memadai sehingga da-



KR-Ardhi Wahdan
Menko PMK Muhadjir Effendy mengunjungi Mergangsan sekaligus meninjau mobil skrining TB.

pat melacak warga yang menderit TB sampai ke kampung-kampung," imbuhnya.

Muhadjir menambahkan, pemerintah sudah menargetkan pada tahun 2030 Indonesia telah bersih dari kasus TB. Sampai saat ini angka kasus TB di Indonesia mencapai angka

860.000 kasus. Ia mengungkap mobil tersebut juga dapat untuk melacak warga masyarakat yang terpapar Covid-19. "Ini juga sekaligus untuk melacak Covid-19, karena yang dijadikan sasaran yakni kondisi paruparu. Kendaraan ini sangatatlah visible, artinya bisa digunakan wilayah yang

sulit dijangkau," ungkapnya.

Sementara Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menegaskan Pemkot Yogya terus menggandeng berbagai pihak untuk menekan kasus TB di wilayahnya. Selama dilakukan pemeriksaan menggunakan mobil skrining tersebut telah ditemukan 66 kasus TB di wilayah Kemantren Gondomanan, Kraton, dan Mergangsan.

Ketika sudah terkonfirmasi positif TB, lanjutnya, akan dilakukan penanganan yakni diberikan obat yang sesuai standar. Dengan adanya mobil skrining tersebut Heroe juga berharap agar kasus TB di Kota Yogya dapat terus ditekan. **(Dhi) -f**

LKNU DIY Distribusikan 13.221 Dosis

YOGYA (KR) - Putaran pertama distribusi Vaksinasi Merdeka Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama (LKNU DIY) telah berakhir sepanjang Agustus 2021. Sebanyak 13.221 dosis vaksin telah disuntikkan kepada warga yang berdomisili di DIY, baik warga lokal maupun pendatang, seperti mahasiswa, siswa sekolah, pekerja, santri dan lain sebagainya.

Relasi utama dalam seluruh rangkaian 'Vaksinasi Merdeka' di semua lokasi, yakni anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Dr H Hilmy Muhammad MA. Sementara di Sleman, menggandeng GKR Emas dan Dinkes DIY. Pada pelaksanaan di Bantul dan Kota Yogyakarta bekerjasama dengan Poldo DIY. Gelaran di Gunungkidul bersama Polsek Gedangsari, Polres Gunungkidul dan Poldo DIY. Sedang Polres Kulonprogo juga dilibatkan untuk vaksinasi di wilayahnya.

Ketua pelaksana 'Vaksinasi Merdeka' dr H Ahmad Ali Mahfud mengatakan, sebaran dosis sebagai upaya pemerataan bagi siapa saja yang berdomisili di DIY karena banyak laporan bahwa selama ini masyarakat berKTP luar DIY sulit mendapatkan vaksin. Menurutnya, vaksin menjadi pelindung pertama dari Covid-19.

"Vaksinasi ini merupakan upaya melindungi diri sendiri, seperti halnya sedang berkendara menggunakan helm. Tidak akan menghindarkan dari kecelakaan, tetapi dapat mengurangi risiko yang lebih berbahaya. Oleh sebab itu, makin banyak masyarakat yang tervaksin, kian kecil risiko terdampak Covid-19," kata pria yang juga Kepala Balai Kesehatan Masyarakat (BKM) Ali Maksym Krapyak Yogyakarta tersebut, Jumat (3/9). **(Feb) -f**

TOMBAK KYAI WIJOYO MUKTI DIJAMAS Pusaka Simpan Banyak Makna



KR-Ardhi Wahdan
Prosesi jamanas pusaka Tombak Kyai Wijoyo Mukti.

YOGYA (KR) - Tombak Kyai Wijoyo Mukti yang merupakan pusaka milik Pemkot Yogya dijamat, Jumat (3/9). Pusaka yang sudah berusia 100 tahun itu pun menyimpan banyak makna dalam menjalankan pemerintahan.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi yang memimpin jamanas mengungkapkan, pusaka tersebut diberikan oleh Gubernur DIY sekaligus Ngarsa Dalem Sri Sultan HB X. "Ini disimbolkan sebagai bagian dari bagaimana kami yang mengampu Pemkot ini diberi kepercayaan oleh Ngarsa Dalem sebagai gubernur dan raja untuk membawa kebaikan sebagaimana nama dari tombak," ujarnya di sela jamanas yang digelar di halaman Balaikota Yogya.

Oleh karena itu kepercayaan yang sudah diberikan harus mampu diwujudkan dalam bentuk nyata. Terutama dalam mengemban tugas dan membawa kemajuan bagi kota serta kesejahteraan bagi warganya. Sehari-hari Tombak Kyai Wijoyo Mukti buatan tahun 1921 tersebut ditempatkan di ruang kerja walikota. Sementara prosesi jamanas berupa membersihkan pusaka menggunakan bahan-bahan khusus agar tidak mudah rusak. Apalagi

pusaka yang sudah genap berusia 100 tahun rentan mengalami korosi. "Kondisinya sampai sekarang masih bagus. Ini menunjukkan kita mampu merawatnya dengan baik," tandasnya.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yetti Martanti, mengungkapkan jamanas pusaka adalah upacara ritual untuk membersihkan benda-benda pusaka seperti keris, tombak dan sebagainya yang dianggap sebagai benda pusaka. Ritual tersebut dilakukan setiap tahun pada bulan Sura dalam penanggalan Jawa. "Upacara jamanas memiliki setidaknya dua aspek, teknis dan spiritual. Secara teknis bertujuan untuk merawat benda-benda warisan sejarah dan budaya, sedang secara spiritual merupakan sikap manusia Jawa dalam menyambut datangnya tahun baru Jawa," paparnya.

Menurutnya, keberadaan pusaka mengisyaratkan adanya pesan-pesan luhur bagi pemimpin untuk selalu berusaha memakmurkan rakyatnya. Untuk itu Dinas Kebudayaan mengadakan jamanas pusaka Tombak Kyai Wijoyo Mukti untuk menghormati para leluhur terutama pemberian dari Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan HB X. **(Dhi) -f**

STIE Nusa Megarkencana

KAMPUS : Jl. AM Sangaji 49-51, Yogyakarta 55233

GELOMBANG TERAKHIR PMB 2021-2022

MASIH DIBUKA JALUR :

1. REGULER
2. PRESTASI (Olah Raga, Seni, Akademik, dll)
3. KELAS KARYAWAN
4. ALIH JALUR/TRANSFER

<http://bit.ly/PMBSTIENUS2021>

Pilihan dan Manajemen Akutansi & Prodajem

INFO WA : 08784466050
081804289381

www.stienusa.ac.id | stienus_yogyakarta | Stie Nusa Megarkencana